BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sikap masyarakat terhadap pelaksanaan adat motolobalango dalam upacara pernikahan di Desa Huidu Melito Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara di tinjau melalui aspek kognitif berada pada kategori positif artinya masyarakat memiliki kepercayaan dan keyakinan yang tinggi terhadap adat motolobalango. Dari aspek afektif mengindikasikan sikap masyarakat secara positif terhadap pelaksanaan upacara adat motolobalango, yang artinya masyarakat merasa senang terhadap pelaksanaan adat motlobalango. Selanjutnya ditinjau dari aspek konatif menunjukkan bahwa sikap masyarakat berada pada kategori mendekati netral, yang artinya masyarakat dalam pelaksanaan adat motolobalango cenderung berkurang dalam pelaksanaan upacara pernikahan. Berkurangnya pelaksanaan adat motolobalango dalam upacara pernikahan di Desa Huidu Melito bukan berati masyarakat sudah melupakan adat motolobalango akan tetapi mereka masi mempercayai, meyakini, merasa senag, dan ingin melaksanakan adat motolobalango dalam upacara pernikahan putara purinya namun karena ada beberapa kendala sehingga masyarakat lebih memilih untuk tidak melaksanakan adat motolobalango dalam upacara pernikahan. Seperti faktor ekonomi yang kurang mendukung dalam pelaksanaan adat motolobalango sebab adat motolobalango dalam upacara pernikahan membutuhkan biaya lebih.

5.2 Saran-saran

1. Dalam melaksanakan adat motolobalango pada upacara pernikahan diharapkan kepada pemangku adat dan pemerintah untuk memberikan sosialisasi untuk menambah pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang budaya yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara.
2. Diharapkan kepada generasi muda untuk memahami dan mampu mewarisi pelaksanaan adat motolobalango dalam upacara pernikahan, sehingga tercapai kualitas sumber daya manusia yang berbudaya.

3. Diharapkan kepada masyarakat Desa Huidu Melito agar memiliki kesadaran tentang pentingnya pelaksanaan adat motolobalango dalam upacara pernikahan, agar warisan budaya tersebut tetap terjaga kelestariannya.
4. Diharapkan masyarakat Desa Huidu Melito Kabupaten Gorontalo Utara menjadikan adat motolobalango sebagai sumber belajar karena adat motolobalango tekandung banyak makana penting terutama niali-nilai moral yang bisa mendidik.
5. Diharapkan masyarakat Desa Huidu Melito tidak melanggar adat motolobalango dalam upacara pernikahan yang memiliki nilai ahlak dan kedisiplinan serta nilai keteladanan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad. 1985. *Empat Aspek Adat Daerah Gorontalo: Penyambutan Tamu, Penobatan, Perkawinan, Pemakaman*. Gorontalo: Pemda Kabupaten Gorontalo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar S. 2003. Sikap manusia, teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Churchill, Gilbert A. 2005. "*Dasar-Dasar Riset Pemasaran", Edisi 4, Jilid I* Alih Bahasa Oleh Andriani, Dkk, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Crutchfield. 2010. *Individual In Society*.London: McGraw-Hill Book Ltd.

Djuretnaa Imam Muhni. 1994. *Moral dan Religi*. Yogyakarta: Cipta Pustak

Gunarsa. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak* dan *Remaja cetakan ke 2*. PT BPK Gunung Mulya: Jakarta

Hilman, Hadikusuma. 2003. *Hukum Perkawinan Adat dengan Adat Istiadat dan Upacara Adat.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penenlitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung.

Josef. Koningsmann. 1987. *Pedoman Hukum Perkawinan Gereja Katolik*, Flores, NTT: Penerbit Nusa Indah.

Kartini Kartono. 2006. *Psikologi Wanita* 1. Bandung: Mandar Maju.

Koentjaraningrat, 1974, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

..... 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Kreitner, Robert & Angelo, Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi*. Penerjemah Erly Suandy, Jakarta.

Lihawa, Roony. 1998. *Pendekatan Hukum Adat dalam Penyelesaian Konflik*. Bandung: Pustaka Bandung.

Mahfoedz, Ircham. 2004 *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Fitramaya.

Maran, Rafael. 2007. *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya dasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Onong Uchjana, Effendy. 1983. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Alumni Bandung Pasaribu.

Rahayuningsih, Sri, Utami. 2008. *Psikologi Umum 2*. Jakarta: Rajawali.

Robbins, Stephen P. 2007. *Manajemen Edisi ke-4.* Prenhalindo. Jakarta.

Sarwono. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Setiawan, R. 1998. *Pokok-pokok Hukum Perikatan*. Bandung: Bina Cipta.

Setyobroto, Sudibyo. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar*, edisi ke-dua, Jakarta: Percetakan Solo.

Sri Supadmi Murtiadji, *Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta* (Yogyakarta: Gramedia.

Soekanto, Soerjono. 1983. *Teori Sosiologi tentang Perubahan sosial.* Surabaya: Ghalia Indonesia

Soleman B. Taneko. (1984). *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi pembangunan*. Jakarta: RaJawali.

Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Tualaka. 2009. *Undang-Undang Perkawinan.* Yogyakarta: Pustaka Utama.

Wahyudi Pantja Sunjata. 1997. *Kupatan Jalasutera Tradisi, Makna dan Simboliknya*. Yogyakarta: Depdikbud.